

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jambi yang memiliki panjang garis pantai ± 210 km, yang terdapat pada dua kabupaten yaitu Kab.Tanjung Jabung Barat ± 19 km dan Kab. Tanjung Jabung Timur ± 191 km. Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu sentra usaha perikanan yang memiliki luas wilayah 5.503 km^2 dan terdiri dari 28.763 Ha yang merupakan daerah pasang surut. Memiliki potensi perikanan dan kelautan yang luasnya mencapai 9.250 km^2 terdiri dari Perairan umum/laut yang dapat dieksploitasi secara optimal (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2017).

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang terkenal dengan usaha perikanan tangkapnya yang terpusat pada Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal sebagai tempat pendaratan hasil tangkapan. PPP Kuala Tungkal terletak di tepi Sungai Pengabuan, Kuala Tungkal, Desa Tungkal I Kec. Tungkal Ilir. Nelayan di PPP Kuala Tungkal masih melakukan operasi penangkapan ikan secara tradisional dengan alat tangkap utama yang digunakan adalah gillnet, trawl mini, sondong dan togok (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2017).

Ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) adalah salah satu komoditas utama yang terdapat di Kelurahan Kampung Nelayan. Ikan senangin termasuk kedalam golongan ikan yang hidup di perairan dasar (*demersal*) dengan substrat yang berlumpur. Ikan ini juga banyak terdapat di perairan payau/estuarial bahkan terdapat juga di perairan sungai. Kondisi perairan di Kuala Tungkal yang berlumpur sesuai dengan habitat ikan senangin yang menyukai perairan payau dan berlumpur.

Keberhasilan penangkapan ikan senangin sangat dipengaruhi oleh tingkat upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan di Kuala Tungkal dalam penggunaan faktor-faktor produksi. McCluskey dan Lewison (2008) menyatakan bahwa upaya penangkapan merupakan ukuran untuk menghasilkan sejumlah hasil tangkapan atau ukuran produktivitas dari unit penangkapan ikan. Setiap nelayan

penangkap ikan senangin di Kampung Nelayan memiliki keragaman faktor produksi yang tentunya akan berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan. Hal ini diduga dapat menyebabkan banyak dari para nelayan terus meningkatkan penggunaan faktor-faktor produksi tersebut tanpa memperhatikan tingkat efisiensi dari faktor tersebut.

Faktor yang mempengaruhi keoptimalan suatu usaha penangkapan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud merupakan faktor teknik unit penangkapan sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh habitat atau kondisi cuaca. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan adalah panjang jaring, jumlah BBM, dan jumlah ABK (Setiawati et al., 2015). Sedangkan menurut Susilo dan Edi (2004) faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi perikanan tangkap yaitu ketersediaan sumberdaya ikan, bahan bakar minyak, alat tangkap, umpan, kapal dan nelayan.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) produksi perikanan laut Ikan Senangin di Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terjadi data yang fluktuatif atau gejala naik-turunnya angka produksi. Pada tahun 2014 hasil tangkapan 348,32 ton. Pada 2015 meningkat 515,2 ton. Pada 2016 mencapai 558,72 ton. Kemudian di tahun 2017 menurun hingga 500,72 ton. Di tahun 2018 tidak terdapat data valid dan pada tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar 312,96 ton.

Kegiatan produksi merupakan proses perubahan *input* menjadi *output*. Kegiatan produksi pada unit penangkapan ikan merupakan suatu proses pengubahan *input-output* yang berupa faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output* berupa produksi hasil tangkapan. Produksi perikanan laut yang terdapat di Kuala Tungkal pada akhir tahun 2019 mencapai angka 16.649,8 ton dengan nilai produksi mencapai Rp. 508.516.200,- (Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2020).

Faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan perlu diketahui agar dapat dilakukan efisiensi dan efektivitas terhadap faktor input guna menghasilkan *output* optimal. Dengan demikian pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produksi hasil tangkapan yang diperoleh sehingga kesejahteraan nelayan juga meningkat. (Raharjo dan Ari, 2005)

Produksi perikanan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi maupun sosial. Permintaan terhadap produk-produk laut semakin besar guna memenuhi kebutuhan pasar tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut maka perlu ada peningkatan jumlah operasi penangkapan. Menurut Muna et al. (2016) faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan dalam suatu usaha penangkapan diantaranya yaitu panjang jaring, lama trip penangkapan, jumlah bahan bakar minyak (BBM), dan jumlah anak buah kapal (ABK). Kapal yang berukuran besar pada umumnya mampu membawa lebih banyak anak buah kapal (ABK), dan dapat menampung hasil tangkapan lebih banyak, jumlah anak buah kapal (ABK) dapat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan, hal ini dikarenakan penurunan dan penarikan jaring akan lebih cepat, sehingga peluang ikan untuk lolos dari celah jaring menjadi lebih kecil. Selanjutnya menurut Prasetyawan (2011) menyatakan bahwa semakin lama operasional penangkapan, maka semakin banyak daerah penangkapan yang dapat disinggahi, sehingga kemungkinan memperoleh hasil tangkapan akan lebih banyak.

Keberhasilan usaha penangkapan ikan senangin sangat dipengaruhi oleh tingkat upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan dalam penggunaan faktor-faktor produksi. Adapun faktor-faktor produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah panjang jaring, bahan bakar minyak (BBM), GT kapal, jumlah anak buah kapal (ABK) serta lama perendaman alat tangkap.

Maka berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor - Faktor Produksi Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) di Kelurahan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Dari kajian dan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kajian komprehensif tentang faktor produksi yang berpengaruh langsung terhadap hasil tangkapan ikan senangin.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil tangkapan ikan senangin secara optimal dengan melihat variabel bebas panjang jaring (X_1), jumlah BBM (X_2), Gt (X_3), jumlah ABK (X_4), dan

lama perendaman (X_5) terhadap variabel terikat hasil tangkapan (Y) ikan senangin di wilayah Kelurahan Kampung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.3. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang perikanan, serta mengetahui faktor-faktor produksi agar tercapainya hasil tangkapan yang optimal.